

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT
(TGT) TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN PAK DI KELAS VIII SMP N 4 TARUTUNG
TAHUN PEMBELAJARAN 2023-2024**

Monika Simanjuntak

Sandy Ariawan

Tianggur Napitupulu

Betty AS Pakpahan

Maria Widiastuti

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Monikasimanjuntak1701@gmail.com

Ariawan.sandy@yahoo.com

Tianggurnapitupulu69@gmail.com

Bas.pakpahan@gmail.com

mariawidiastutitarigan@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh yang Positif dan Signifikan Model Pembelajaran Teams Games Tournament terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAK dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP N 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen yaitu kelompok pertama di beri perlakuan (X_1) dan kelompok kedua (X_2) tidak di beri perlakuan. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 berjumlah 122 siswa dan ditetapkan sampel dengan menggunakan Purposive Sampling yaitu siswa kelas VIII⁴ berjumlah 31 orang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII² berjumlah 32 orang sebagai kelas kontrol. Data penelitian dianalisa menggunakan uji t Pooled Varians diperoleh nilai $t_{hitung}=24,138 > t_{tabel}=2,000$ dan berada pada daerah kurva penolakan H_0 dan penerimaan H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran teams games tournament (TGT) terhadap Konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP N 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024. Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa dengan model teams games tournament lebih tinggi perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 3,79 dibandingkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa dengan model konvensional yang memperoleh rata-rata keseluruhan yaitu 2,81. Kata Kunci: Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT), Konsentrasi Belajar Siswa

Abstract

The purpose of this study was to determine the Positive and Significant Influence of the Teams Games Tournament Learning Model on Student Learning Concentration in PAK and Character Education Learning in Class VIII of SMP N 4 Tarutung in the 2023/2024 Academic Year. The method used in this study is the Quantitative method with a quasi-experimental research type, namely the first group was given treatment (X1) and the second group (X2) was not given treatment. The population was all students of class VIII of SMP Negeri 4 Tarutung in the 2023/2024 Academic Year totaling 122 students and the sample was determined using Purposive Sampling, namely 31 students of class VIII4 as the experimental class and 32 students of class VIII2 as the control class. The research data were analyzed using the Pooled Variance t-test, the t-value obtained was $24.138 > t_{table} = 2.000$ and was in the area of the H_0 rejection curve and H_a acceptance, namely there was a positive and significant influence of the teams games tournament (TGT) learning model on students' learning concentration in PAK and Character Education learning in Class VIII of SMP N 4 Tarutung in the 2023/2024 Academic Year. The concentration of learning Christian Religious Education and Character Education of students with the teams games tournament model was higher with an overall average of 3.79 compared to the concentration of learning Christian Religious Education and Character Education of students with the conventional model which obtained an overall average of 2.81.

Keywords: Teams Games Tournament (TGT) Learning Model, Student Learning Concentration

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mendapatkan pengetahuan, baik secara formal melalui sekolah maupun secara informal dari pendidikan di dalam rumah atau di dalam masyarakat. Dalam Undang-Undang No.22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 angka 1 dipaparkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39 ayat 2 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan latihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui proses pendidikan peserta didik dapat mengalami yang namanya perubahan dari yang tidak di tau menjadi tau akibat dari proses pendidikan. Salah satu

¹UUD RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Pendidikan Nasional, 2003).

faktor penting dalam pertumbuhan dan mendidik anak adalah kondisi lingkungan baik itu kondisi lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pendidikan itu tidak dimulai dan tidak diakhiri di sekolah akan tetapi pendidikan dimulai di lingkungan keluarga (sejak lahir), dilanjutkan dalam lingkungan sekolah dan diperkaya dalam lingkungan masyarakat. Maka pelaksanaan pendidikan di sekolah tidak bisa berdiri sendiri tanpa ada kerja sama dengan pihak keluarga. Adanya kerjasama antara keluarga dan sekolah akan membantu dalam mengatasi siswa dalam belajar baik di rumah maupun saat kegiatan belajar di sekolah. Lingkungan yang baik akan membentuk perilaku yang baik, lingkungan yang tidak baik membentuk perilaku yang tidak baik. Kondisi tersebut dapat berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak bahkan sedikit banyaknya berpengaruh terhadap kepribadiannya. Guru adalah seorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuannya yang di ajarkannya tersebut.

Dari suatu lembaga pendidikan, keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari tingkat konsentrasi siswa ketika pembelajaran berlangsung di kelas. Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian di dalam proses perubahan tingkah laku yang di nyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, penilaian terhadap pengetahuan, sikap, nilai-nilai, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi khususnya studi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Tugas utama seorang guru dalam konteks pendidikan kristen adalah membantu para siswa untuk belajar mengenal Allah di dalam Yesus Kristus dan melalui firmanNya, Roma 12:6-7 “Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lain menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita jika karunia adalah untuk bernubuat jika karunia itu adalah untuk bernubuat baiklah kita melaksanakan sesuai dengan iman kita. Jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani, baiklah kita melayani, jika karunia kita mengajar, baiklah kita mengajar.”

Pembelajaran PAK merupakan mata pelajaran yang memiliki karakteristik tersendiri dimana materi pokok bahasannya merupakan bagian dari penjabaran ajaran Kristiani. Kualitas pembelajaran juga banyak tergantung pada bagaimana pembelajaran itu di rancang.² Oleh sebab itu Guru PAK harus memiliki kepribadian yang baik, menguasai bahan pembelajaran, menguasai teknik mengajar, menentukan metode dan model-model yang sengaja dilakukan guru dalam kegiatan proses mengajar agar

² B. Uno Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Pt.Bumi Aksara, 2006), 14.

menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran sesuai dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan fakta dan observasi yang penulis lakukan di lingkungan SMP Negeri 4 Tarutung menyampaikan bahwa model pembelajaran *teams games tournament* sudah dilakukan namun tidak maksimal, karena guru sering menggunakan model ceramah. Model pembelajaran konvensional pada dasarnya kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif sehingga peserta didik cenderung diam dan hanya mendengarkan penjelasan guru.

Peneliti mendapatkan kondisi di lapangan bahwa pada saat kegiatan pembelajaran tidak semua anak mampu berkonsentrasi dalam waktu yang lama, beberapa dari peserta didik akan mengganggu temannya ketika peserta didik tersebut tidak fokus pada proses pembelajaran yang berlangsung, begitu juga wajah mereka menunjukkan tatapan kosong, ketika di berikan pertanyaan masih banyak siswa tidak bisa menjawab, masih ada siswa yang tidak memberikan respon terhadap stimulus yang diberikan oleh guru PAK dalam proses belajar, sehingga peserta didik kurang menguasai materi yang telah disampaikan guru.³

Hal ini dikarenakan ada banyak faktor yang mempengaruhi konsentrasi siswa tersebut dalam pembelajaran yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa adapun faktor yang mempengaruhi konsentrasi siswa yaitu kondisi fisik yang meliputi kesehatan dan cacat jasmani yang dialami oleh siswa tersebut. Adapun kondisi psikis meliputi bakat, minat, motivasi yang dimiliki oleh siswa. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti keadaan lingkungan, kebisingan, pencahayaan, suhu, waktu, keluarga, sarana prasarana, media pembelajaran, metode pembelajaran dll.

Melihat kondisi tersebut, peneliti berusaha mencari solusi agar tujuan pengajaran yang diinginkan tercapai. Dalam hal tersebut guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan menyenangkan bagi kegiatan belajar peserta didik, agar mereka memiliki dorongan dalam belajar.

Di lihat dari segi lokasi, pengajaran, media pembelajaran, model pembelajaran dan lainnya peneliti menemukan suatu masalah yang ada yaitu pembelajaran di kelas yang sangat membosankan. Oleh sebab itu peneliti akan melaksanakan penelitian dengan

³ Observasi, Kelas VIII SMP N 4 TARUTUNG, Pada 3 Februari 2024, Pukul 10:15

menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) yang diharapkan akan menjawab persoalan tersebut. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT salah satu model pembelajaran yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan. Aktivitas belajar dengan permainan yang di rancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan siswa dapat percaya diri, menghargai sesama, disiplin, kompetitif, sportif, kerja sama, perhatian siswa terhadap penejelasan guru, kemampuan siswa mengemukakan pendapat dan keterlibatan belajar seluruh siswa.⁴

Siswa yang berkonsentrasi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Dari permasalahan dan hasil pemikiran yang telah di dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAK di Kelas VIII SMP N 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023-2024.”

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatandeskriptif inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persyaratan Analisis

Untuk mengolah data dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

Menghitung Nilai Rata-Rata Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa dan Budi Pekerti dengan Model *Teams Games Tournament* (TGT) dan Model Konvesional

⁴ Suwarno, “Model Pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Philanthropy: Journal Of Psychology* 3, No. 2 (2019): 323–330.

Diperoleh nilai rata-rata untuk:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{1817}{30} = 60,57$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{1425}{32} = 44,53$$

2. Mencari Nilai Simpangan

Untuk mencari nilai simpangan baku untuk sampel digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$S^2 = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Dari perhitungan diketahui:

$$\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2 = 893,37$$

$$\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2 = 2013,15$$

Maka:

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{893,37}{30 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{893,37}{29}} \\ &= \sqrt{30,81} \\ &= 5,55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_2^2 &= \sqrt{\frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{2013,15}{32 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{2013,15}{31}} \\ &= \sqrt{64,94} \\ &= 8,06 \end{aligned}$$

3. Menguji Homogenitas Varians

Untuk menguji kedua sampel homogen atau tidak digunakan pengujian homogenitas varians dengan rumus yang di kemukakan Sugiyono:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{8,06}{5,55}$$

$$F = 1,452$$

Harga F_{hitung} dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang ($n_1 - 1 = 30 - 1 = 29$) dan dk penyebut ($n_2 - 1 = 32 - 1 = 31$) dengan taraf kesalahan 5% maka harga $F_{tabel} = 1,62$. Dalam hal ini berlaku ketentuan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti varians homogen dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti varians tidak homogen.

Berdasarkan hasil $F_{hitung} = 1,452$ dibandingkan dengan $F_{tabel} = 1,62$ berarti $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,452 < 1,62$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians data yang akan dianalisis homogen.

4. Pengujian Hipotesa

Dalam pengujian hipotesa ini dapat memberikan informasi apakah terdapat perbedaan konsentrasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII⁴ sebagai kelas eksperimen yang diajarkan model *teams games tournament* dengan konsentrasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII² sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan model konvensional.

Hipotesis yang diajarkan adalah hipotesis statistik uji dua pihak:

$H_0 : \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) terhadap Konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP N 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024)

$H_a : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) terhadap Konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP N 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024)

Kriteria penolakan/penerimaan hipotesa:

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ hal ini berarti varians homogen dan $n_1 \neq n_2$ maka sesuai dengan pedoman yang di katakana Sugiyono maka digunakan rumus *Pooled Varian*:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

berdasarkan perhitungan sebelumnya diperoleh harga $\bar{x}$, s dan s^2 maka dapat dilakukan perhitungan t diatas:

Dimana :

$$\bar{x}_1 = 60,57$$

$$\bar{x}_2 = 44,53$$

$$n_1 = 30$$

$$n_2 = 32$$

$$S_1^2 = 5,55$$

$$S_2^2 = 8,06$$

Maka:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{60,57 - 44,53}{\sqrt{\frac{(30 - 1)5,55 + (32 - 1)8,06}{30 + 32 - 2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{32} \right)}}$$

$$t = \frac{16,04}{\sqrt{\frac{(29)5,55 + (31)8,06}{62 - 2} (0,033333) + (0,03125)}}$$

$$t = \frac{16,04}{\sqrt{\frac{160,95 + 249,86}{60} (0,0645)}}$$

$$t = \frac{16,04}{\sqrt{\frac{410,81}{60} (0,0645)}}$$

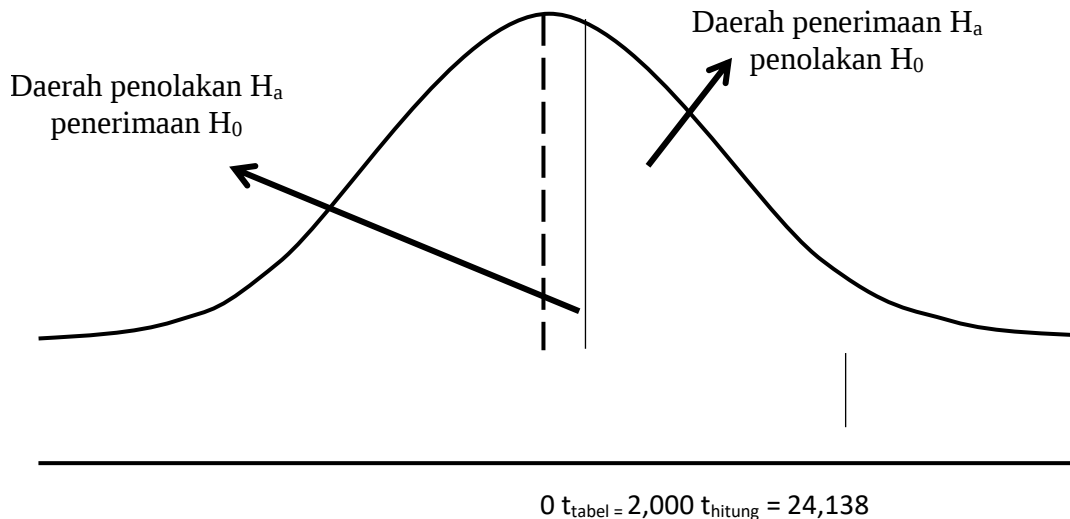
$$t = \frac{16,04}{\sqrt{6,846 (0,0645)}}$$

$$t = \frac{16,04}{\sqrt{0,441567}}$$

$$t = \frac{16,04}{0,66450}$$

$$t = 24,138$$

Dari perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 24,138$.



Selanjutnya harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan dk pembilang pada taraf kesalahan $\alpha=5\%$ uji dua pihak dan dk penyebut $= n_1 + n_2 - 2 = 30+32-2 = 60$ yaitu 2,000. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} yaitu ($24,138 > 2,000$). Selain itu penerimaan H_0 dan H_a dapat dilihat pada gambar kurva penerimaan H_0 dan H_a , kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan model *teams games tournament* terhadap konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP N 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Perbedaan yang signifikan tersebut dapat diketahui bahwa konsentrasi belajar siswa Pendidikan agama Kristen dan budi pekerti siswa kelas VIII dengan model *teams games tournament* lebih tinggi perolehan rata rata keseluruhan yaitu 3,79 dibandingkan konsentrasi belajar Pendidikan agama Kristen dan budi pekerti siswa dengan model konvensional yang memperoleh rata-rata keseluruhan yaitu 2,81.

Pembahasan Hasil penelitian

Dari analisis distribusi jawaban siswa kelas VIII⁴ SMP N 4 Tarutung sebagai kelas eksperimen yaitu siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran melalui model *teams games tournament* diketahui jawaban angket yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang konsentrasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa adalah angket nomor 2 dengan skor 117 dan nilai rata-rata 3,90 yaitu banyak siswa menjawab bahwa siswa mendengarkan arahan tugas yang di berikan guru. Sementara angket dengan nilai bobot terendah dari item yang lain adalah angket nomor 15 dengan skor 109 dan nilai rata-rata 3,63 yaitu banyak siswa menjawab bahwa siswa menunjukkan ekspresi wajah yang penuh arti. Diketahui pencapaian indikator tertinggi adalah indikator nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,88 yaitu indikator pusat perhatian diantaranya memperhatikan sumber informasi dengan seksama (guru dan buku) dan fokus pandangan tertuju pada pembelajaran. Dan pencapaian indikator terendah adalah indikator nomor 5 dengan nilai rata-rata 3,75 yaitu indikator sambutan psikomotorik diantaranya membuat catatan atau menulis, adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru, adanya aktivitas yang terkoordinasi dengan baik dan benar, dan komunikasi non verbal. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAK dan Budi Pekerti siswa Kelas VIII⁴ SMP N 4 Tarutung adalah 3,79 dan nilai ini termasuk pada kategori baik, artinya konsentrasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa telah tercapai dengan baik dengan diterapkannya model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

Dari analisis distribusi jawaban siswa kelas VIII² SMP N 4 Tarutung sebagai kelas kontrol yaitu siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran melalui model *Konvensional* diketahui jawaban angket yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang konsentrasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa adalah angket nomor 7 dengan skor 89 dan nilai rata-rata 2,93 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa mampu menganalisis maksud dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dan pencapaian terendah adalah angket nomor 15 dengan skor 74 dan nilai rata-rata 2,65 yaitu banyak siswa menjawab bahwa siswa menunjukkan ekspresi wajah yang penuh arti.

Berdasarkan uji statistika yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian diperoleh $t_{hitung}=24,138 > t_{tabel}=2,000$. Diketahui nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran *teams games tournament* terhadap konsentrasi belajar Siswa dalam Pembelajaran PAK dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP N 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023-2024. Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Kristen siswa dengan model pembelajaran *teams games tournament* lebih tinggi perolehan rata-rata keseluruhan 3,79 yaitu dibandingkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Kristen siswa dengan model pembelajaran Konvensional yang memperoleh rata-rata keseluruhan yaitu 2,81.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

a) Model pembelajaran *Teams Games Tournament*

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dibentuk dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang yang dirancang dalam bentuk kompetisi yang dirancang dalam bentuk kompetisi permainan yang membuat siswa lebih rileks, bertanggung jawab, bekerja sama, berkonsentrasi, bersaing sehat dan terlibat dalam pembelajaran. Langkah-langkah model pembelajaran *teams games tournament* meliputi: 1) Penyajian kelas, 2) Belajar dalam kelompok, 3) Permainan atau game yang diberikan guru, 4) kompetisi atau tournament antar kelompok, 5) Penghargaan Kelompok.

b) Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAK

Konsentrasi belajar siswa dalam PAK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dapat ditandai dengan siswa yang antusias dalam belajar, perhatiannya terpusat, tenang dalam belajar, mengemukakan suatu ide dan mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh. Namun perlu ditekankan bahwa Pendidikan Kristen fokus utamanya adalah Kristus. Yang dimana melalui pembelajaran PAK diharapkan siswa mampu berubah kearah yang lebih baik dan mengerti akan Firman Tuhan dengan adanya fokus (pusat perhatian) akan membangkitkan minat peserta didik, memotivasi peserta didik untuk aktif dalam mengamati, menyelidiki, memecahkan, menentukan jalan penyelesaian, dan sekaligus bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diserahkan kepada peserta didik. Sehingga peran guru sangat diharapkan dalam membantu siswa memusatkan perhatiannya

pada bahan Pelajaran yang mengandung suatu masalah yang menarik perhatian peserta didik dan merangsang untuk berusaha menyelidiki serta memecahkan masalah tersebut. Adapun yang menjadi indikator konsentrasi belajar adalah: 1). Pusat Perhatian 2). Sambutan Lisan 3). Memberikan pernyataan 4). Menjawab 5). Sambutan Psikomotorik.

2. Kesimpulan Berdasarkan Hasil penelitian

Dari hasil penelitian maka di ketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $t_{hitung} = 24,138 > t_{tabel} = 2,000$ maka hipotesa penelitian di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAK di Kelas VIII SMP N 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023-2024. Konsentrasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa dengan model *teams games tournament* lebih tinggi perolehan rata-rat keseluruhan yaitu 3,79 dibandingkan konsentrasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa dengan model Konvensional yang memperoleh rata-rata keseluruhan yaitu 2,81.

3. Saran

Dari kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan untuk:

1. Dengan pengaruh yang positif dan signifikan berdasarkan pada dengan hasil pengolahan data, guru diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan Model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung T.P 2023/2024.
2. Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan Konsentrasi belajarnya dalam pembelajaran PAK dan Budi Pekerti terkhusus setelah guru PAK menggunakan Model pembelajaran *Teams Games Tournament* dalam pembelajaran PAK di ruang kelas.
3. Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan Konsentrasi belajarnya sebagai pengaruh dari model pembelajaran *Teams Games Tournament* sehingga mampu menghasilkan pencapaian yang lebih maksimal dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2022.
- Catono, Randi. *Tips Meningkatkan Fokus Dan Konsentrasi*. Yogyakarta: HIKAM media

- utama, 2023.
- Habibati. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syaikh Kuala University Press, 2017.
- Hamzah, B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006.
- Hariyanto, FX. Agus. *Teams Games Tournament & Jigsaw Melalui Pendekatan Saintifik*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2023.
- Hasanuddin Dkk. *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2022.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Intan Permata Sari, Dkk. *Kecanduan Gadget Dan Efeknya Pada Konsentrasi Belajar*. Padang: Cv. Adanu Abimata, 2023.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2017.
- Maulida, Asti Wulan. “Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas V SD N Gugus W.Supratman Kec. Lebaksiu Kab.Tegal” (2020).
- Musdalipa, Firda Razak A Jaya Alam. *Buku Panduan Model Pembelajaran Kooperatife Tipe Teams Games Tournamnet (TGT)*. Sumatera Barat: CV. Cendekia Media, 2022.
- Pasaribu, Andar Gunawan. “Pendekatan Model Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Kristen,” no. June (2020): 68.
- Rahmaniati, Rita. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Ponorogo: Uwasis Inspirai Indonesia, 2024.
- Rinawati. “Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2305–2312.
- Simajuntak, Renauli, Jurusan Pendidikan, Agama Kristen, Dorlan Naibaho, Jurusan Pendidikan, Agama Kristen, Pestaria Naibaho, Jurusan Pendidikan, and Agama Kristen. “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Sikap Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2022 / 2023” 1, no. 4 (2023).
- Suardi, Moh. “Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran.” *Uwais Inspirasi Indonesia*, no. March (2022): 175. [https:// www. coursehero. com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/](https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/).
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung: PT.Tarsito, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta, 2018.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Sunarno. “Jurnal Pendidikan Agama Kristen.” *Regula Fidei* 3, no. 1 (2018): 161–186.

- Suwarno. "Model Pembelajaran Teams Games Tournaments (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 3, no. 2 (2019): 110.
- Yanti, Nurrizki, and Syaiful Bahri. "Penggunaan Senam Otak Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa SD Negeri Ateuk Aceh Besar." *Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 1 (2018): 28–34.